

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak yaitu 26-35 tahun sebesar 34%, berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat Sekolah Dasar sebesar 23%, berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebesar 58%.
2. Jenis tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan selama Pandemi Covid-19 adalah kunyit sebesar 25%.
3. Jumlah tanaman obat keluarga dalam satu ramuan yang paling banyak digunakan selama Pandemi Covid-19 adalah 1 tanaman obat sebesar 68%.
4. Bagian tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan selama Pandemi Covid-19 adalah umbi/rimpang sebanyak 53%.
5. Tujuan pemanfaatan tanaman obat keluarga selama Pandemi Covid-19 yang paling banyak digunakan adalah meningkatkan daya tahan tubuh dan pengobatan penyakit sebesar 54%.
6. Sumber informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga selama Pandemi Covid-19 yang paling banyak digunakan adalah orang tua sebesar 23%.
7. Pengolahan tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan selama Pandemi Covid-19 adalah melalui tahap pengolahan sebesar 100% dengan cara direbus sebanyak 81%.
8. Bentuk sediaan dari tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan selama Pandemi Covid-19 adalah cairan obat dalam sebesar 97%.
9. Pengembangan tanaman obat keluarga selama Pandemi Covid-19 yang paling banyak adalah tidak mengembangkan tanaman obat keluarga sebesar 98%.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak Balai Desa Sukamulya agar lebih memaksimalkan Tim PKK Desa Sukamulya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat keluarga dengan cara mengadakan suatu penyuluhan tentang manfaat tanaman obat keluarga, terutama tanaman obat keluarga untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama Pandemi Covid-19.
2. Peneliti menyarankan agar tetap menanam tanaman obat keluarga dan menambah jenis tanaman yang ditanam karena ada banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya tanaman obat keluarga.
3. Peneliti menyarankan agar dalam penggunaan tanaman obat keluarga juga sebaiknya mempertimbangkan saran dari tenaga medis terlebih dahulu sehingga tanaman obat keluarga dapat digunakan dengan aman dan sesuai dengan indikasinya.
4. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis bivariat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga sebelum dan selama Pandemi Covid-19 agar dapat diketahui hubungan antara pemanfaatan tanaman obat keluarga sebelum dan selama Pandemi Covid-19 oleh masyarakat.